

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lirik Sekitar sebuah Komunitas yang bergerak di bidang Sosial, Pendidikan & Kebudayaan juga kerap memanfaatkan penggunaan media sosial, salah satu komunitas yang berperan aktif di media sosial Instagram adalah Lirik Sekitar dengan jumlah pengikut 4.192 dan memiliki *tagline* “Melirik untuk Berkisah dan Berkasih”. Hal tersebut bertujuan untuk mewujudkan komunitas kemasyarakatan atas dasar prinsip kepedulian sosial, memberdayakan, mengedukasi serta meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar untuk saling membantu dan memanusiakan manusia serta memberikan kesempatan kepada setiap generasi untuk menuangkan kepedulian dan melestarikan dalam wadah komunitas.

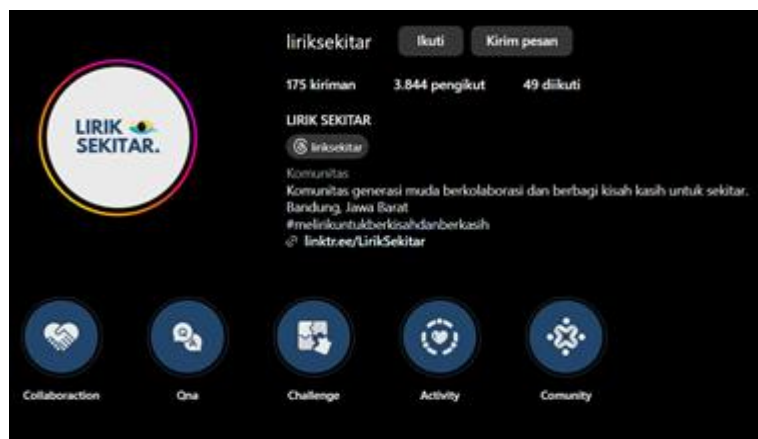
Penggunaan media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Platform ini menawarkan berbagai fitur menarik yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto, video, dan cerita dengan mudah.

Media sosial adalah sebuah bentuk media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu (Wiryohandoyo, 2012) dalam (Arbi & Indra Dewi, 2017a). Media sosial yang didukung dengan sebuah teknologi komunikasi salah satunya yaitu *smartphone*. Media sosial saat ini digunakan oleh banyak orang sebagai wadah untuk menyalurkan ekspresi kehidupan mereka sehari-hari.

Penggunaan media sosial perlu diarahkan ke arah yang lebih positif, dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada untuk menyebarkan pesan kebaikan dan mengajak orang lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

Dengan demikian, teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat hubungan sosial, bukan malah memperlemahnya. Selain itu, pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat juga perlu berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk tumbuhnya kepedulian sosial, misalnya dengan membuat kebijakan yang mendukung kegiatan sosial dan memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi.

Penggunaan media sosial perlu diarahkan ke arah yang lebih positif, dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada untuk menyebarkan pesan kebaikan dan mengajak orang lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Dengan demikian, teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat hubungan sosial, bukan malah memperlemahnya. Selain itu, pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat juga perlu berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk tumbuhnya kepedulian sosial, misalnya dengan membuat kebijakan yang mendukung kegiatan sosial dan memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi.



Gambar 2 1.2 Feeds Instagram Lirik Sekitar

Sumber: Instagram Lirik Sekitar (2025)

Instagram diambil dari dua insta“ atau bisa juga instan“ hal ini dikarenakan instagram ialah cara untuk berfoto dan membagikan foto kepada teman-teman terdekat secara mudah dan instan (Kevin Systrom 2010) Karena di instagram ada fitur kamera polaroid yang berfungsi untuk foto dan

membagikan foto kepada teman-teman beserta pengikut instagram. Instagram merupakan suatu aplikasi yang menyediakan pengguna untuk mengunggah foto dan kita sekaligus dapat melihat unggahan dari orang lain Dwi & Kurniawati, t.t. . Instagram dipandang sebagai media sosial dengan efek yang luar biasa dan menjanjikan. Pemanfaatan media sosial instagram saat ini digunakan sebagai media promosi yang cukup menyakinkan untuk tujuan komersil ataupun nonkomersil.

Dengan memahami pentingnya penelitian ini, dapat menjadi jembatan dalam kegiatan pembelajaran kelompok, lembaga, organisasi, dan perusahaan sehingga penggunaan media sosial secara efektif. Kita bisa melihat bagaimana mereka bisa memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk memberikan informasi, menerima masukan, berinteraksi dengan pengguna lain, dan bahkan mempengaruhi opini publik.

Mengetahui betapa pentingnya penelitian ini sebagai bahan kajian dalam penggunaan media sosial, peneliti dapat memahami bagaimana kelompok dan organisasi maupun perusahaan agar mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana penunjang kegiatan dengan berbagai fungsi dan tujuan, antara lain dapat mempengaruhi, menerima, memberikan informasi dan berinteraksi melalui media sosial.



Gambar 3 1.2 *Feeds* Instagram Lirik Sekitar (2025)

Unggahan foto dan konten Instagram Lirik Sekitar berisi mengenai kesadaran kepedulian sosial, hal ini merupakan kegiatan yang dilakukan komunitas Lirik Sekitar. Konten-konten yang disuguhkan dikemas dengan inovatif, kreatif dan menarik, dari segi pembuatan desain grafis untuk konten yang akan ditampilkan, serta informasi-informasi yang dikemas dari konten tersebut.

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan interaksi dengan sesama untuk mencapai keseimbangan hidup. Kepedulian sosial merupakan sikap ingin membantu orang lain yang membutuhkan, menjadi kunci penting dalam membangun hubungan yang harmonis. Kesadaran sosial yang tumbuh dari empati terhadap sesama menjadi landasan dari kepedulian ini. Dengan kata lain, kepedulian sosial adalah tindakan nyata dari pemahaman akan situasi sosial dan keinginan untuk berbagi serta membantu sesama. Darmiyati (Zuchdi dkk., t.t.) (2011) Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Berbicara masalah kepedulian sosial maka tak lepas dari kesadaran sosial. Kesadaran sosial merupakan kemampuan untuk memahami arti dari situasi sosial. kepedulian sosial merujuk pada suatu keadaan hubungan antara satu individu maupun kelompok yang didasarkan pada moral dan kepercayaan yang dianut serta diperkuat dengan pengalaman emosional bersama. Tindakan secara sadar untuk memberikan ketenangan serta mengatasi masalah orang lain yang didorong oleh rasa sesama manusia, inilah yang menimbulkan sebuah kepedulian sosial

Kehidupan sosial adalah hubungan atau kontak yang terjadi antara manusia dengan manusia lainnya dalam suatu lingkungan. Salah satu nilai yang memperkaya kehidupan ini adalah kepedulian. Kepedulian adalah sikap yang mendorong kita untuk peka terhadap kondisi sesama, baik keluarga, teman, tetangga, maupun masyarakat luas. Ini merupakan panggilan hati untuk berbagi, membantu, dan meringankan beban orang lain. Misalnya,

membantu teman yang sedang kesulitan, mendonasikan sebagian harta untuk orang yang membutuhkan, atau ikut serta dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Menurut (Zuchdi dkk., t.t.) kepedulian sosial adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain dan terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya. Kepedulian tidak bisa tumbuh pada diri setiap orang, melainkan membutuhkan proses latihan dan didikan.

Era modern yang serba cepat dan terhubung secara digital, kepedulian antar sesama manusia mengalami penurunan yang signifikan. Individualisme yang kian menonjol, ditandai dengan fokus berlebihan pada kepentingan pribadi, menjadi salah satu penyebabnya. Individu cenderung mengutamakan tujuan pribadi dan kesenangan instan sehingga kurang peka terhadap permasalahan sosial di sekitar mereka. Kemajuan teknologi yang seharusnya mempererat hubungan antar manusia justru menciptakan jarak sosial. Interaksi virtual menggantikan interaksi tatap muka membuat individu lebih terisolasi dalam dunia digital. Akibatnya, empati dan rasa solidaritas yang merupakan fondasi hubungan sosial menjadi luntur. Menurut Valkenburg dan Peter (2013) dalam (Hana Apriyanti dkk., 2024), meskipun internet dan media sosial dapat mempererat hubungan yang sudah terjalin, keduanya juga dapat memperburuk hubungan yang tidak stabil atau menyebabkan hubungan menjadi lebih dangkal.

Kemajuan teknologi yang pesat saat ini mulai mengubah makna nilai kehidupan, menjadikannya lebih individualistik akibat perubahan sosial yang berbasis modernitas. Individualisme sendiri merupakan budaya yang menekankan bahwa setiap individu bersifat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain (Fisikawati, 2018) dalam (Suprihatin1 dkk., t.t.). Kurangnya kepedulian dalam kehidupan sosial membawa dampak yang luas dan kompleks. Individu menjadi lebih terisolasi dan kesulitan membangun hubungan yang berarti, memicu konflik dan perselisihan. Ikatan komunitas melemah, kejahatan meningkat, dan lingkungan rusak, kesenjangan sosial melebar dan demokrasi terancam. Pada dasarnya, kurangnya kepedulian

merusak tatanan sosial dan menyebabkan berbagai masalah yang berdampak pada kualitas hidup manusia.

Fenomena tersebut, maka diperlukan upaya untuk meminimalisir kesenjangan dalam kehidupan sosial. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memulihkan nilai-nilai kemanusiaan melalui pendidikan dan sosialisasi. Pendidikan karakter sejak dini dapat menanamkan nilai-nilai empati, gotong royong, dan kepedulian sosial. Selain itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan interaksi sosial secara langsung, misalnya melalui kegiatan komunitas, sukarela, atau kegiatan sosial melalui media sosial dan lainnya.

Perkembangan teknologi yang terjadi di era modern ini sangat pesat, terlihat dengan banyaknya inovasi-inovasi terbaru pada teknologi itu sendiri sehingga lebih banyak memberikan kemudahan bagi para penggunanya. Teknologi tersebut diciptakan guna membantu kegiatan sehari-hari maupun untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan manusia. Hal tersebut terbukti dengan adanya riset berdasarkan data dari We Are Social pada halaman website datareportal.com yang diunggah pada tanggal 26 Januari 2024 dengan judul Digital 2023: Global Overview Report menyebutkan “menemukan informasi” masih menjadi alasan utama mengapa masyarakat didunia ini menggunakan internet, dilanjutkan untuk menjaga komunikasi dengan keluarga, dan yang ketiga tetap update dengan berita. Hal itu pun menunjukkan bahwa masyarakat dunia memang lebih relatif memprioritaskan untuk tetap *up to date* dengan berita dan peristiwa terkini yang sedang terjadi. Dibandingkan media digital yang sudah ada sebelumnya, kini media baru lebih diminati masyarakat untuk mendapatkan informasi. Hal itu dikarenakan, sumber informasi tidak lagi dikendalikan media tradisional.

Informasi menyebar ke berbagai media, dan orang hanya perlu memilih informasi apa yang akan diterima dan sarana apa yang digunakan untuk memperoleh informasi tersebut (Kovach & Rosenstiel, 2001) dalam (Putri Amalia & Rizkina Taufik, 2024). Banyak media baru yang aktif dipakai oleh masyarakat luas. Salah satu media baru yang banyak digunakan tersebut

adalah media sosial Instagram. Berdasarkan laporan yang dirilis oleh We Are Social pada bulan Januari 2024, dikabarkan bahwa di Indonesia terdapat 139 juta identitas pengguna media sosial, angka tersebut setara dengan 49,9% total populasi nasional. Indonesia sendiri menduduki posisi empat sebagai negara pengguna media sosial Instagram terbesar di dunia dengan mayoritas berada di rentang usia 16–64 tahun.

Penelitian ini menggunakan studi kasus sebagai metode kualitatif. Studi kasus adalah penelitian mendalam terhadap suatu program, peristiwa, atau organisasi tertentu untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Menurut Rahardjo (2017) dalam (Rahardjo & Si, 2017), studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas.

Lirik Sekitar diharapkan dapat menjadi ujung tombak dalam membangkitkan kepedulian sosial masyarakat, khususnya para remaja di kota Bandung. Melalui kekuatan konten-konten di media sosial Instagram yang menginspirasi dan membangun kepedulian sosial pada remaja di kota Bandung. Dengan mengangkat isu-isu sosial yang relevan, penggunaan Instagram dinilai efektif apabila dimanfaatkan secara baik serta ditujukan kepada remaja. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul **"Penggunaan Media Sosial Instagram @liriksekitar Untuk Membangun Kepedulian dalam Kehidupan Sosial"**

1.2 Fokus Penelitian dan pertanyaan penelitian

1.2.1 Fokus penelitian

Fokus dalam penelitian ini dapat membantu penelitian lebih terarah untuk mencapai tujuan. Maka penelitian ini di fokuskan bagaimana **Penggunaan Media Sosial Instagram @liriksekitar Untuk Membangun Kepedulian dalam Kehidupan Sosial?**

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian utama dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembentukan opini publik yang dilakukan oleh Lirik Sekitar di media sosial Instagram @liriksekitar?
2. Bagaimana perencanaan aksi yang dilakukan oleh Lirik Sekitar di media sosial Instagram @liriksekitar?
3. Bagaimana memobilisasi massa yang dilakukan oleh Lirik Sekitar di media sosial Instagram @liriksekitar?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pembentukan opini publik yang dilakukan oleh Lirik Sekitar di media sosial Instagram @liriksekitar ?
2. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan aksi yang dilakukan oleh Lirik Sekitar di media sosial Instagram @liriksekitar ?
3. Untuk mengetahui bagaimana memobilisasi massa yang dilakukan oleh Lirik Sekitar di media sosial Instagram @liriksekitar ?

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara Teoritis
 - 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu khususnya dalam penelitian layanan informasi di bidang komunikasi.
 - 2) Sebagai bahan referensi mahasiswa lain yang melakukan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.
2. Manfaat secara Praktis
 - 1) Hal tersebut bisa menjadi dasar penelitian yang ingin mengkaji penggunaan media sosial dalam meningkatkan kesadaran lingkungan.
 - 2) Untuk mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi bahan informasi khususnya bagi mahasiswa Universitas Pasundan Bandung.